

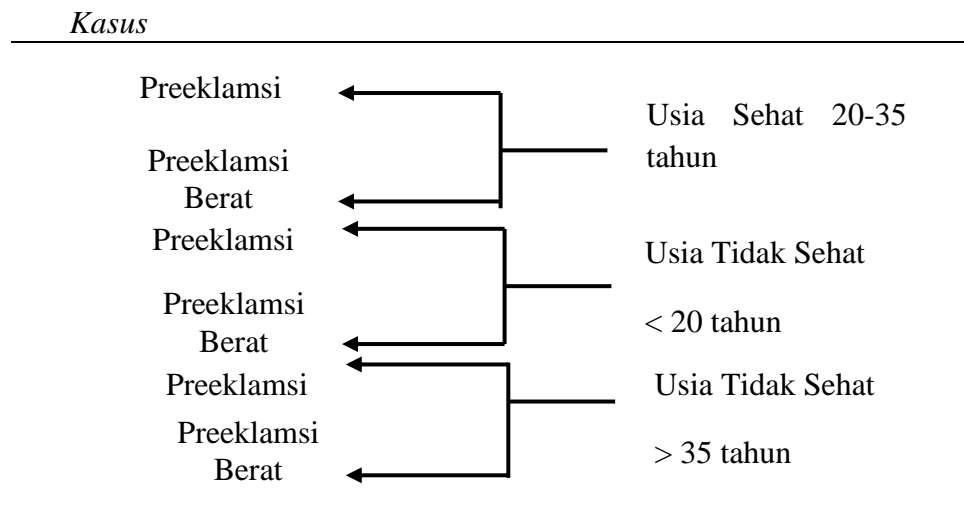
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

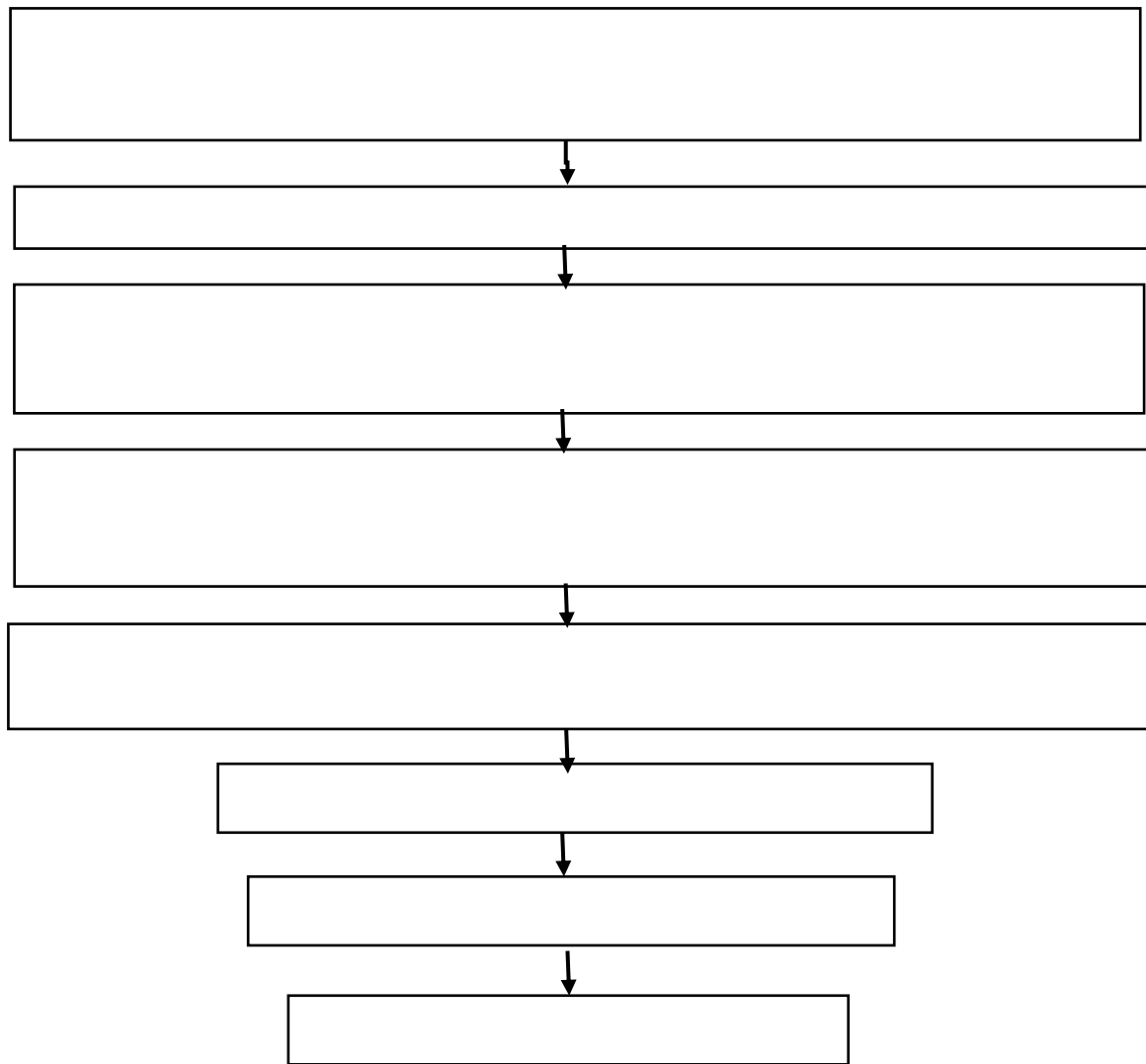
Desain penelitian adalah suatu rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Untuk melakukan perbandingan pada masalah yang dijadikan subyek dan obyek penelitiannya. Desain penelitian dari penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan rancangan *Study Retrospective*. Penelitian *Study Retrospective* ini adalah suatu survei analitik bagaimanakah faktor resiko yang dipelajari efek penyakit maupun status kesehatan yang diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor resiko dilakukan identifikasi terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2010).

Peneliti memilih desain ini karena peneliti ingin mengetahui adanya hubungan dari Usia dengan kejadian kasus Pre Eklamsia pada ibu bersalin di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri



Gambar 3.1 Ilustrasi *Study Retrospective*

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional

3.3 Populasi , *Sampling* dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh obyek dan subjek yang akan diteliti oleh peneliti yang memiliki karakteristik tertentu sesuai kriteria peneliti (Notoatmodjo, 2010). Menurut Levey dan Lemeshow (1999) dalam Kuntoro (2008), batasan dalam suatu populasi adalah seluruh himpunan individu yang penelitiannya dilakukan suatu eksplorasi (Hidayat, 2017).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh data rekam medik ibu bersalin dengan preeklamsi di ruang bersalin RS. Aura Syifa Kabupaten Kediri sejumlah 142 data rekam medik pasien.

3.3.2 *Sampling*

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dengan teknik *Randomizer*. Yaitu pengambilan dari sampel ini dilakukan secara acak sehingga dari setiap unit dan anggota yang dijadikan sampel dari populasi tersebut mempunyai kesempatan yang sama dalam seleksi pengambilan sampel (Notoatmodjo, 2010). Jenis *sampling* ini sangat sederhana dibandingkan dengan teknik *sampling* yang lainnya, karena bisa dilakukan pengambilan responden baik secara manual maupun melalui program komputer. (Nursalam, 2017).

Pada penelitian ini teknik pengambilan *sampling* datanya dengan menggunakan *Simple Random Sampling*, dimana akan dilakukan *randomizer* terlebih dahulu pada program komputer dengan langkah sebagai berikut :

- a) Mendaftar semua anggota populasi.
- b) Menuliskan angka 1 sampai dengan 142 pada *software* pada cell A.
- c) Menuliskan rumus = RAND() pada cell B lalu enter akan tampil angka acak.
- d) Copy formula rumus sehingga menghasilkan 142 angka acak pada cell B.
- e) Setelah dihasilkan angka acak selanjutnya mengurutkan angka acak dengan cara sort angka acak.
- f) Setelah dilakukan sort akan dihasilkan angka acak yang berurutan dari angka acak urutan nomer 1 sampai dengan 142.
- g) Urutan angka acak yang dihasilkan yaitu nomer 1 sampai dengan 105 dapat dijadikan sampel.

3.3.3 Sampel

Sampel adalah objek maupun subjek yang dilakukan penelitian dan sudah dianggap dapat mewakili seluruh populasi dari penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penggunaan dari sampel untuk memperoleh *sampling* dari data (Nursalam, 2017).

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian ibu bersalin dengan preeklamsi dan preeklamsi berat di ruang bersalin RS. Aura Syifa Kabupaten Kediri yang berjumlah 105 data rekam medik pasien.

Penghitungan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan

Rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot d^2)}$$

$$n = \frac{142}{1 + (142 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{142}{1,36}$$

$$n = 104,42$$

$$n = 105 \text{ Data Rekam Medik}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikan (kesalahan absolut dapat ditoleransi atau derajat penyimpangan dari populasi diinginkan yang dapat diterima ,sebesar 0,05%)

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 105 data rekam medik ibu bersalin.

3.4 Kriteria Sampel / Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau suatu ciri yang harus dipenuhi oleh setiap unit maupun anggota populasi yang dapat digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo,2010). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Ibu dengan preeklamsi
- 2) Ibu yang melahirkan pada usia < 20 tahun , > 35 tahun , 20-25 tahun dengan diagnosa preeklamsi

- 3) Ibu dengan riwayat preeklamsi sebelumnya

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Adalah kriteria dimana ciri dari subjek dan obyek penelitian tidak dapat mewakili dari sampel yang akan diambil . karena tidal memenuhi dari kriteria yang ditentukan untuk pengambilan sampel. Seperti adanya hambatan etik , penolakan dari responden dan keadaan yang tidak memungkinkan dilakukan peneliti (Notoatmodjo,2010) .

Kriteria Eksklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) ibu dengan diabetes
- 2) ibu dengan sakit ginjal

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam berbagai bentuk sehingga dapat memperoleh informasi dari hal tersebut dan dapt disimpulkan dari permasalahan tersebut.

Pada peneltian ini ada beberapa variabel yang diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen . Variabel merupakan ukuran ataupun ciri yang dimiliki oleh unit maupun anggota dalam satu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lainnya (Notoatmodjo, 2010).

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau lebih dikenal dengan sebutan variabel bebas ,merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen . (Notoatmodjo, 2010)

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel lainnya sehingga akan memanipulasi adanya stimulasi yang diberikan. (Nursalam, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik dari ibu yang bersalin yaitu, usia ibu bersalin dengan diagnosa medik preeklamsi.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2010). Variabel terikat adalah variabel yang nilainya akan muncul apabila diberikan respon oleh variabel lainnya (Nursalam, 2017). Variabel dependen dari penelitian ini adalah kejadian PE dan PEB pada ibu bersalin.

3.6 Definisi Operasional Variabel/Fokus Studi

3.6.1 Defini Operasional

Definisi berasal dari kata *definition* yang menerangkan suatu ciri yang sudah hakiki pada suatu objek namun masih ada batasannya (Nursalam, 2017).

Definisi operasional adalah uraian batasan dari suatu variabel. Yang dilakukan dengan memberikan arti atau spesifikasi kegiatan maupun operasional yang diperlukan dalam pengukuran variabel tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
Variabel Bebas					
Usia	Lama waktu kehidupan sejak dilahirkan	Data Rekam Medik dalam tahun ibu bersalin di RS. Aura Syifa Kabupaten Kediri	Rekam medic	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> Usia sehat (20 – 35 tahun) masa reproduksi sehat Usia tidak sehat < 20 & >35 tahun reproduksi muda dan reproduksi tua
Variabel Terikat					
Kejadian PE	Suatu komplikasi yang terjadi pada usia kehamilan ibu > 20 minggu yang berlangsung hingga ibu bersalin dengan preeklamsi $\geq 140/90$ mmHg disertai protein urin $\geq +1$ dan preeklamsi berat dengan tekanan darah $\geq 160/110$ mmHg disertai protein urin $\geq +2$ yang tercatat sebagai diagnosis	Data Rekam Medik diagnosis dokter menurut dokumentasi pada rekam medik ibu bersalin di RS. Aura Syifa Kabupaten Kediri	Rekam Medik	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> Preeklamsi TD: $\geq 140/90$ mmHg dan protein urin $\geq +1$ Preeklamsi Berat TD: $\geq 160/110$ mmHg dan protein urin $\geq +2$

3.7 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Ruang Bersalin Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 28 Februari – 31 Maret 2019

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat Pengumpulan data adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitian yang diukur. Alat pengumpulan data dari penelitian ini adalah data rekam medik pasien sejumlah 105 responden yang berupa rekam medik pasien untuk mendapatkan data usia dari ibu bersalin yang preeklamsia dan preeklamsi berat. Selanjutnya peneliti membutuhkan lembar dokumentasi (dokumenter), laptop, buku catatan dan alat tulis untuk mendokumentasikan hasil data yang telah diperoleh oleh peneliti dari rekam medik pasien.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Merupakan cara dari peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang akan dilakukan penelitian (A. & Alimul, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengambilan data melalui hasil dokumentasi asli pada lembar rekam medik pasien. Dimana data yang diambil merupakan data rekam medik ibu bersalin dengan diagnosa preeklamsi di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri .

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan tehnik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2013).

- a. Mengajukan perizinan kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Mengajukan perizinan kepada Direktur Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.
- c. Setelah mendapatkan izin dari Direktur Rumah Sakit, peneliti menemui kepala ruangan Ruang Bersalin & Rekam Medik Rumah Sakit untuk melakukan penelitian.
- d. Peneliti melakukan pendataan nomor rekam medis ibu bersalin di ruang bersalin Rumah Sakit Aura Syifa pada tahun 2017.
- e. Peneliti mengelompokkan data ibu bersalin di Rumah Sakit Aura Syifa.
- f. Peneliti menentukan sampel yang akan diteliti sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
- g. Peneliti kemudian melakukan identifikasi data usia ibu bersalin di Rumah Sakit Aura Syifa Kab. Kediri dengan diagnosa preeklamsi dan preeklamsi berat
- h. Hasil identifikasi data rekam medik tersebut kemudian dimasukkan ke dalam lembar dokumentasi untuk kemudian dilakukan analisis data.
- i. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan dilakukan pengolahan data dengan melalui tahapan – tahapan sebagai berikut :

3.10.1 *Editing*

Mengecek kembali data rekapitulasi dari Rekam Medik pasien ,apakah data yang diperlukan sudah lengkap atau belum (Notoatmodjo, 2010). Lembaran dokumentasi ini terdiri dari format pengisian data catatn setiap rekam medik ibu yang terdiagnosa preeklamsi secara individu.

3.10.2 *Coding*

Adalah kegiatan dalam perubahan data yang berbentuk huruf kemudian dirubah menjadi data yang berbentuk angka maupun suatu bilangan biasanya dalam bentuk-bentuk kolom yang ada nomor dari responden. Tujuan dari pemberian kode ini adalah mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data dan memasukkan data tersebut ke dalam program .(Notoatmodjo, 2010). Pada data penelitian ini akan diberikan kode sebagai berikut :

1) Kode untuk Usia responden

Usia < 20 tahun & Usia > 35 tahun = 1

Usia 20-35 tahun = 2

2) Kode responden Preeklamsi

PE = 1

PEB = 2

3.10.3 Tabulating

Merupakan proses memasukkan data ke dalam tabel dan mengaturnya sesuai dengan pengelompokan data secara variabel maupun kategori sehingga data kasus tersebut dapat di jumlahkan (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini hasil tabulasi data dimasukkan dalam BAB 4 dengan bentuk tabel dan diagram batang yang terlampir pada lampiran 16.

3.10.4 Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis data yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini dapat dilakukan terhadap variabel independen dan dependen yang dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2010).

Berikut ini adalah kategori dari setiap variabel yang diteliti :

Seluruhnya	: 100%
Hampir seluruhnya	: 76 – 99 %
Sebagian besar	: 51 – 75 %
Setengahnya	: 50 %
Hampir setengahnya	: 26 – 49 %
Sebagian kecil	: 1 – 25 %
Tidak satupun	: 0 %

(Arikunto, 2009)

Perhitungan tersebut peneliti gunakan untuk melakukan perhitungan distribusi usia ibu bersalin dengan preeklamsi dan kejadian preeklamsi di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi menggunakan uji statistik “*Chi Square*” dengan menggunakan komputersasi dengan tingkat kemaknaan $\alpha=1,96$ (Notoatmodjo, 2010).

Pada analisis bivariat ini , digunakan untuk menguji variabel independen dan dependen apakah ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian preeklamsi di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri. Hasil penghitungan dari penelitian didapatkan hasil H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian preeklamsi. (hasil penghitungan dengan komputersasi terlampir pada lampiran 18).

3.10 Penyajian Hasil

Proses yang dilakukan peneliti untuk menunjukkan hasil informasinya yang disajikan dalam bentuk data – data yang sebaik-baiknya untuk memudahkan membaca dan memahaminya (Hidayat, 2017).

3.11 Peneliti menyajikan data pada penelitian dalam bentuk grafik pada diagram batang dengan variabel yang telah disusun sebaik dan semudah mungkin bisa dipahami oleh pembaca.

3.12 Etika

Pada penelitian ini peneliti mengajukan surat persetujuan untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri yang diajukan kepada Direktur Rumah Sakit Aura Syifa. Peneliti sudah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor registrasi Reg.No.:068/KEPK-POLKESMA/2019. Tertanggal 08 Maret 2019 hingga 08 Maret 2020. Secara umum prinsip etika dalam suatu penelitian adalah dapat dibedakan menjadi 3 hal, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai dari hak – hak subjek dan prinsip dalam keadilan

3.12.4 *Informed Consent*

Lembar persetujuan bagi peneliti yang akan disetujui oleh responden. Yang berisi data informasi selengkap-lengkapnyanya tentang tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan,serta mengandung hak bagi responden untuk menyetujui maupun menolaknya. Pada bagian akhir *informed consent* tertulis keterangan jika data yang tertulis nanti tidak akan disebar luaskan dan akan dijaga kerahasiaannya (Nursalam, 2017).

3.12.2 *Anonymity (Tanpa Nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama dari responden pada lembar ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau pada hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini peneliti memberikan inisial kepada responden penelitian.

3.12.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etik dengan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian yang disajikan, baik secara informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah diambil dan dikumpulkan oleh peneliti akan dijamin kerahasiaannya. Pada penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan pasien dengan hanya mengambil data register rekam medik, dan tidak mencatat alamat maupun nama terang dari responden.